

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab Adabul Alim Wal Muta'allim, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. KH. Hasyim Asy'ari merupakan ulama klasik Indonesia yang memiliki nama lengkap Muhammad Hasyim Asy'ari bin Abdul Wahid bin Abdul Halim bin Abdur Rahman bin Abdullah bin Abdul Aziz bin Abdul Fatih bin Maulana Ishaq. Lahir pada Selasa, 24 Zulkaidah 1287 H dan wafat pada Jumat, 7 Ramadan 1366 H/25 Juli 1947 M. Kitabnya yang berjudul Adabul Alim Wal Muta'allim merupakan sebuah karya yang mengupas soal tata krama dalam belajar dan mengajar yang harus dimiliki seorang guru dan murid.
2. Isi dari kitab Adabul Alim Wal Muta'allim karya KH. Hasyim Asy'ari menjelaskan mengenai akhlak yang harus dimiliki oleh pengajar dan pelajar. Pembahasannya dipaparkan dalam delapan bab. Yaitu:
 - a. Keutamaan ilmu dan ulama serta keistimewaan mengajar dan belajar
 - b. Akhlak pribadi seorang murid
 - c. Akhlak murid kepada guru
 - d. Akhlak murid dalam belajar
 - e. Akhlak pribadi seorang guru
 - f. Akhlak guru kepada murid
 - g. Akhlak guru dalam mengajar
 - h. Akhlak kepada buku sebagai sarana ilmu dan hal-hal yang berkaitan dengan kepemilikan, penyusunan, dan penulisan buku.
3. Implementasi dari isi kitab Adabul Alim Wal Muta'allim di madrasah era sekarang dapat dilihat dari pendidikan di Indonesia yang berpegang pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional yang mana memiliki tujuan untuk pembentukan watak agar menjadi insan yang beriman serta berakhlak mulia. Hal

tersebut menjadi buah implementasi yang sejalan dengan pemikiran KH. Hasyim Asy'ari mengenai pendidikan akhlak. Namun, rupanya konsep yang terkemuka belum sepenuhnya *relate* penerapannya di madrasah era sekarang.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang terkemuka di atas, terdapat beberapa saran juga yang terkait dengan penelitian ini. Di antaranya:

1. Untuk pendidik
Pemaparan tentang pendidikan akhlak yang berlandas pada kitab *Adabul Alim Wal Muta'allim* ini bisa menjadi referensi yang perlu dipahami kemudian menanamkan etika baik pada diri sendiri dan mengamalkannya ketika menuntut dan membgi ilmu.
2. Untuk peserta didik
Penelitian pustaka tentang pendidikan akhlak ini bisa dijadikan sebagai referensi yang perlu dipahami kemudian diterapkan akhlak mulianya ketika menuntut ilmu dan menjaga etika terhadap guru.
3. Untuk peneliti lain
Disarankan agar lebih bisa mengembangkan topik pembahasannya supaya lebih variatif.